

RINGKASAN

Teknologi Olah Tanah Menggunakan Kompos Fermentasi Pada Budidaya Nanas (*Ananas comosus*) Varietas Simplex di Desa Ngancar Kediri. Anggi Alam Prayogi. A31192405. Produksi Tanaman Hortikultura / Produksi Pertanian.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di daerah produksi buah nanas yang mana dapat meningkatkan ilmu tentang budidaya nanas seperti teknologi olah tanah menggunakan kompos fermentasi hingga pemasaran buah.

Menurut BPS Kediri mayoritas penduduk desa ngancar mendapat penghasilannya dengan budidaya nanas salah satunya varietas yang banyak dibudidayakan di desa Ngancar Kediri yaitu varietas simplex ukurannya yang kecil daun berduri berdaging kuning serta rasanya yang manis sedikit asam dan juga penduduk desa Ngancar berpenghasilan dari berternak hewan seperti sapi dan kambing.

Pengolahan tanah merupakan kegiatan mekanik maupun manual yang dilakukan terhadap tanah dengan tujuan untuk memudahkan penanaman, menciptakan keadaan tanah yang gembur bagi pertumbuhan dan perkembangan akar tanaman. pengolahan tanah dikelompokkan menjadi dua macam yaitu pengolahan secara konvensional dan konversi.

Kompos fermentasi atau biasa disebut pupuk kompos merupakan hasil pelapukan dari berbagai bahan yang berasal dari makhluk hidup seperti dedaunan, cabang, dan ranting tanaman serta kotoran hewan dan juga sampah. Proses pembuatan kompos dapat dipercepat dengan memberikan aktivator. Terdapat beberapa metode pembuatan kompos yang dapat dilakukan. Diantaranya adalah pembuatan kompos menggunakan aktivator probion, Orgadec, dan Stardec.

KATA KUNCI : Pengolahan tanah, Kompos fermentasi, Nanas simplex.